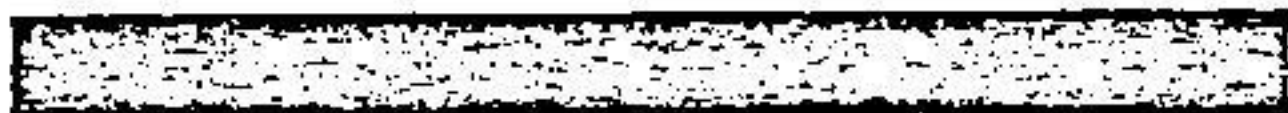
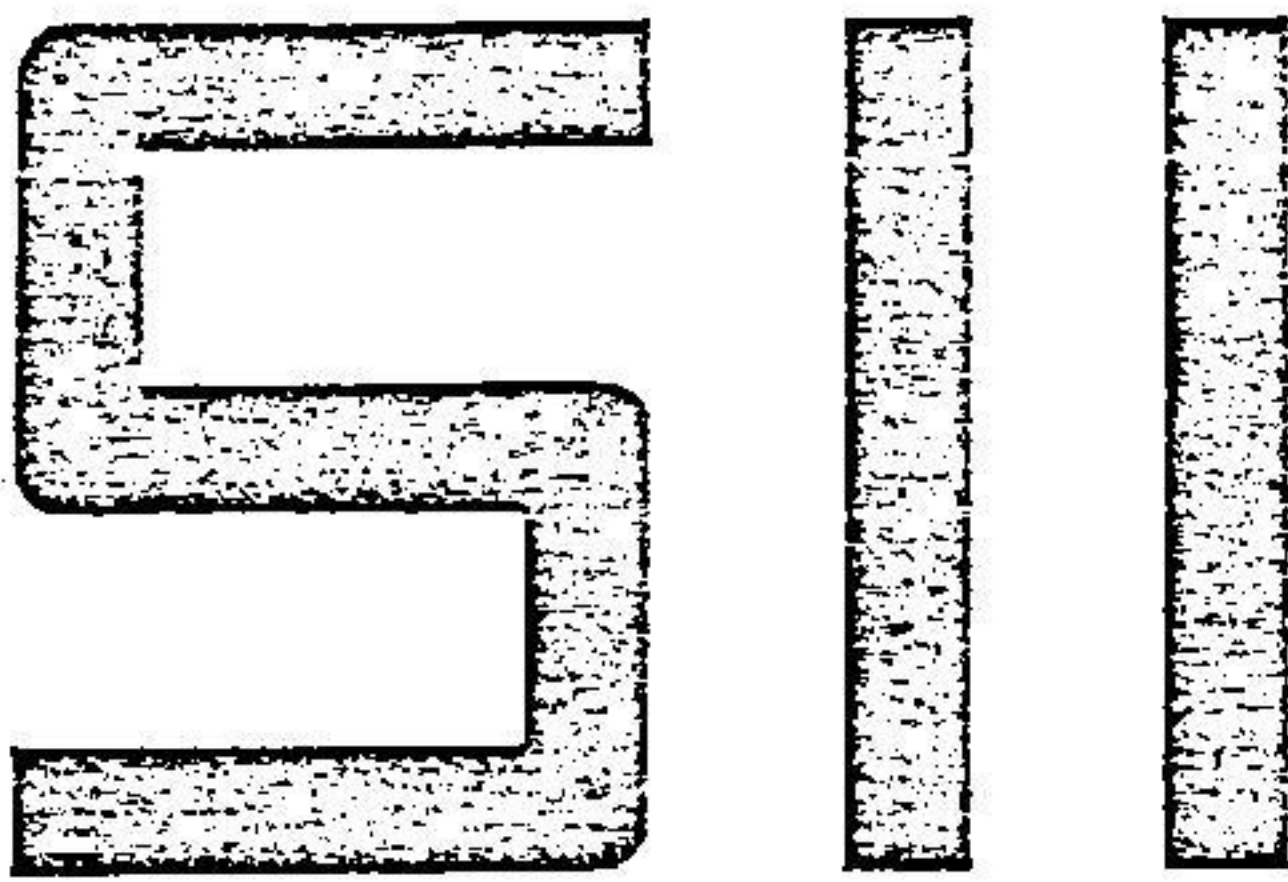


5 5 3 9 2 / 9 OCT 1991

SNI 09-2956 - 1992

UDC. 621.874



STANDAR INDUSTRI INDONESIA

OK

SPESIFIKASI DAN CARA UJI PELINDUNG OPERATOR FOKLIF

SII. 1962-86

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

SPESIFIKASI DAN CARA UJI PELINDUNG OPERATOR FOKLIF

1. RUANG LINGKUP

- 1.1. Standar ini meliputi, syarat konstruksi, kondisi uji, macam uji dan hasil uji pelindung operator fokalif.
- 1.2. Tujuan standar ini untuk menentukan persyaratan dan cara uji pelindung operator yang dirancang untuk melindungi operator dari benda jatuh.

2. SYARAT KONSTRUKSI

- 2.1. Pelindung operator harus dapat melindungi operator pada kondisi operasi normal. Jenis pelindung operator yang terpasang pada rangka angkat, pelindung operator harus tetap dapat melindungi operator pada saat rangka angkat membentuk sudut ungkit ke depan.
- 2.2. Gerakan tuas kendati maksimum 150 mm dari proyeksi kerangka luar pelindung operator ke arah rangka angkat.
- 2.3. Konstruksi pelindung operator jangan sampai menghalangi pandangan operator.
- 2.4. Salah satu dari sisi-sisi lubang atap pelindung operator maksimum 150 mm, pada arah panjang atau lebar.

3. KONDISI UJI

Uji ini harus dilakukan pada "prototipe" pelindung operator yang terpasang pada mesin sesuai dengan rancangan tipe dan kapasitas. Selain pada mesin pengujian juga dapat dilaksanakan pada meja uji.

4. MACAM UJI DAN HASIL UJI

4.1. Uji Statik

Uji statik dapat dilakukan lebih dahulu, sehingga pelindung operator dan mesin atau meja uji dapat dipakai kembali untuk uji dinamik.

4.1.1. Beban penguji

Beban penguji harus terbagi merata pada seluruh permukaan atap pelindung operator. Bobot beban penguji disesuaikan kapasitas angkat mesin, dapat dilihat pada tabel beban penguji statik.

Tabel
Beban Penguji Statis

Kapasitas Angkat Q (Kg)	Beban Penguji (Kg)
< 2000	20
2000 - 5000	2000 + Q
5000 - 10000	45000 + $Q/2$
> 10000	9500

4.1.2. Cara Uji

Pelindung operator dibebani dengan beban penguji sekurang-kurangnya selama 10 menit.

4.1.3. Hasil Uji

Komponen/bagian dari pelindung operator ataupun pemegangnya tidak boleh mengalami kerusakan atau deformasi permanen vertikal melebihi 10 mm.

4.2. Uji Dinamik

Uji dinamik dilakukan secara impact acak pada kondisi terkontrol dan berulang-ulang. Uji ini menentukan defleksi maksimum permanen pada bagian atap pelindung operator, yaitu di bagian mana operator duduk atau berdiri di bawahnya.

Pelindung operator dan pemegangnya harus mampu menahan impact dari benda penguji yang berbentuk kubus seperti tercantum pada 4.2.1 dan sesuai dengan kondisi pada 4.2.2.

4.2.1. Benda Penguji

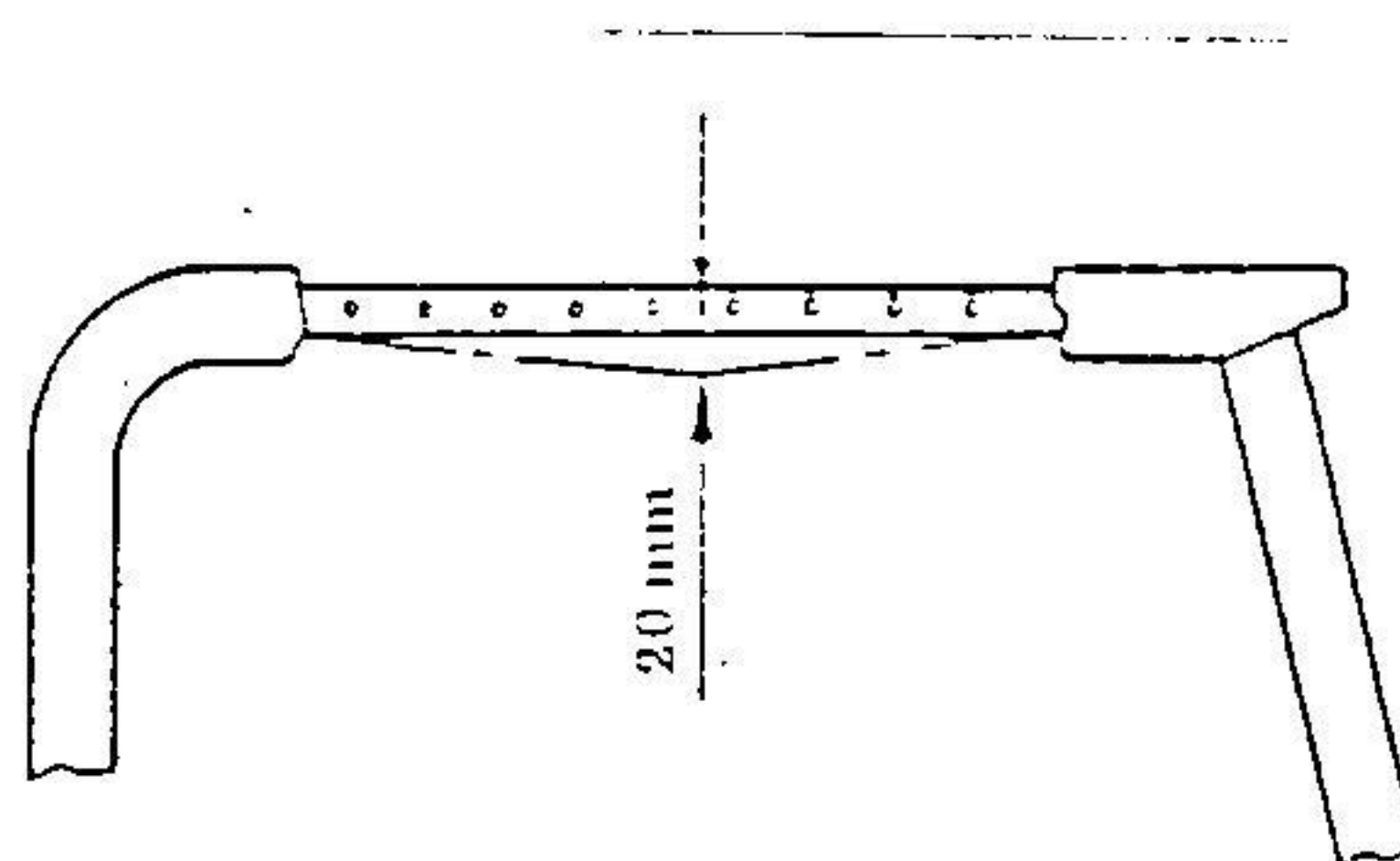
Benda penguji berbentuk kubus yang mempunyai bobot 45 Kg. dibuat dari kayu keras atau yang setara, dengan panjang sisi 300 mm dan tebal dinding luarnya tidak kurang dari 50 mm. Bobot kubus 45 kg dapat diperoleh dengan memasukkan timah atau material padat lainnya ke dalam kubus.

4.2.2. Cara Uji

Kubus diatur pada posisi jatuh bebas dan berada di tengah-tengah atap serta salah satu sisinya harus sejajar dengan permukaan atap pelindung operator. Kubus dijatuhkan dari ketinggian 1500 mm. di atas atap pelindung operator sebanyak 10 kali, dan titik jatuhnya harus berada di dalam lingkaran berdiameter 600 mm. yang sumbunya berpusat pada pusat posisi operator.

4.2.3. Hasil Uji

Pelindung operator tidak menunjukkan adanya bagian yang patah atau terlepas retak kecil dapat diabaikan), besarnya deformasi permanen vertikal tidak melebihi 20 mm. yang diukur pada bagian atap pelindung operator di sekitar lingkaran jatuh yang berdiameter 600 mm (lihat gambar).



Gambar
Defleksi Permanen Maksimum yang Dijinkan
setelah Pengujian Dinamik.

